



**Implementasi Rekam Medis Rawat Jalan Elektronik di Praktek Dokter Dr. Sri Ningsih
Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan**

*Implementation of Electronic Outpatient Medical Records at Dr. Sri Ningsih Efforts to
Improve Service Quality*

Linda Widyaningrum¹, Agung Suryadi²

¹ Universitas Duta Bangsa Surakarta, Surakarta

² Universitas Duta Bangsa Surakarta, Surakarta

linda_widya@udb.ac.id

Article History:

Received: 15 Agustus 2023

Revised: 25 Agustus 2023

Accepted: 05 September 2023

Keywords: *Electronic Outpatient
Medical Records, Practicing
Doctors, Data Variables*

Abstract: *Practicing doctors are individual services that are able to treat patients comprehensively, namely promotive, preventive, curative, rehabilitative and palliative care. Practicing doctor services are required to be able to provide quality health services. One of them is the service of electronic medical records to produce quality data and information. One practicing doctor who pays attention to service quality is Dr. Sriningsih practice. The contents of this outpatient medical record are the patient's medical record number, name, address, age, occupation, history of diagnosis and action. The form is still manual and there is no space for the caregiver's signature. Implementation of outpatient medical records in the Doctor's Practice through five stages. These stages are preparation of materials and Customize Software, outreach, training, mentoring and evaluation monitoring*

Abstrak

Dokter praktek merupakan pelayanan perorangan yang mampu menangani pasien secara komprehensif yaitu *promotive, preventive, curative, rehabilitative* dan *palliative care*. *Pelayanan dokter praktek dituntut untuk mampu menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Salah satunya dengan pelayanan rekam medis elektronik untuk menghasilkan data dan informasi yang berkualitas. Salah satu dokter praktek yang memperhatikan kualitas pelayanan adalah Dr praktek Sriningsih. Isi dari rekam medis rawat jalan ini adalah nomor rekam medis pasien, nama, alamat, usia, pekerjaan, anamnesis diagnosis dan Tindakan. Formulir masih manual dan belum ada space tanda tangan pemberi asuhan. Implementasi rekam medis rawat jalan di Praktek Dokter melalui lima tahapan. Tahapan tersebut adalah penyusunan materi dan *Customize Software*, sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan monitoring evaluasi*

Kata Kunci: Rekam Medis Rawat Jalan Elektronik, Dokter Praktek, Variabel Data

PENDAHULUAN

Mutu pelayanan kesehatan merupakan prioritas utama yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Pelayanan cepat dan berkualitas menjadi pilihan bagi pasien yang memberikan dampak terhadap kepuasan pasien. Salah satu indikator pelayanan berkualitas adalah terselenggaranya standar penyelenggaraan rekam medis. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No 24 tahun 2022, rekam medis merupakan dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan Tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes, 2022). Salah satu tujuan dari rekam medis adalah tercapainya tertib administrasi untuk menjamin keamanan, kerahasiaan, keutuhan, ketersediaan data dengan cepat dan tepat. Selain itu, perkembangan teknologi saat ini menjadikan pelayanan digitalisasi sebagai suatu kebutuhan mendasar bagi pelayanan Kesehatan untuk meningkatkan pelayanan.

Salah satu bentuk digitalisasi dalam pelayanan kesehatan adalah Rekam Medis Elektronik (RME). Rekam medis elektronik memiliki kemampuan menyediakan dengan rinci catatan tentang data demografi pasien, riwayat kesehatan, alergi, dan riwayat hasil pemeriksaan laboratorium serta beberapa diantaranya juga dilengkapi dengan sistem pendukung keputusan (AHIMA, 2013). Pengelolaan rekam medis menggunakan RME dapat menyajikan informasi riwayat pemeriksaan, pengobatan dan perkembangan kesehatan pasien secara cepat dan akurat sehingga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan yang lebih berkualitas.

Pelayanan Kesehatan pada Praktek Dokter merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan oleh dokter atau dokter spesialis secara perorangan (Kemenkes,2022). Peran Dokter praktik dalam pelayanan Kesehatan merupakan pelayanan tingkat pertama yang mampu menangani pasien secara komprehensif yaitu *promotive, preventive, curative, rehabilitative* dan *palliative care*. Selain itu, dalam era Jaminan Kesehatan Nasional saat ini, pelayanan dokter praktik dijadikan sebagai gerbang utama dalam menekan angka kesakitan di Indonesia. Pasien akan datang pertama kalinya ke tempat Praktik Dokter Mandiri untuk mendapatkan pelayanan.

Mengingat pentingnya peran Praktek Dokter dan tingginya permintaan masyarakat terhadap peran aktif Praktek Dokter dalam memberikan pelayanan kesehatan terus meningkat, maka diperlukan upaya Praktek Dokter untuk selalu berusaha meningkatkan kemampuan sekaligus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanannya. Melalui pelayanan berkualitas dan terjangkau yang diberikan oleh Dokter Praktik kepuasan pelanggan baik kepada individu, keluarga dan masyarakat dapat tercapai. Salah satu bentuk upaya Praktek Dokter dalam meningkatkan kualitas pelayanan yaitu dengan pengelolaan rekam medis yang berkualitas. Hal ini sangat penting dilakukan karena rekam medis pasien merupakan informasi utama yang dibutuhkan seorang Praktek Dokter dalam memantau riwayat kesehatan pasien untuk menentukan tindakan pelayanan medis dan pengobatan. Rekam medis juga terus diperlukan untuk keperluan pelayanan kesehatan untuk keperluan rujukan dan pelayanan kesehatan lainnya untuk masa yang akan datang.

Mitra Pengabdian Pemberdayaan Berbasis Masyarakat ini adalah Praktek Dokter dr. Sri Ningsih. Praktik Dokter Mandiri Sriningsih Boyolali merupakan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang telah bekerjasama dengan Jaminan Kesehatan Nasional. Jam buka pelayanan setiap hari jam 07.00 WIB – 11.00 WIB dan jam 16.00 WIB – 21.00 WIB. Jumlah kunjungan pasien yang melakukan pemeriksaan maupun pelayanan Kesehatan yang lainnya rata-rata 90 pasien per hari.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian di Praktek Dokter dr. Sri Ningsih didapatkan bahwa, pelayanan rekam medis pencatatan pelayanan pasien masih dilakukan secara manual yang ditulis dalam satu lembar rekam medis Rawat Jalan. Formulir tersebut diisi ketika pasien berobat dan mendapatkan pelayanan kesehatan. Isi dari rekam medis rawat jalan ini adalah nomor rekam medis pasien, nama, alamat, usia, pekerjaan, anamnesis diagnosis dan Tindakan.

Rekam medis rawat jalan tersebut juga hanya mencatat data rekam medis yang sangat sederhana, memiliki space yang sangat kecil sehingga tidak semua informasi dituliskan detail oleh dokter dan berakibat rekam medis tidak lengkap. Selain itu rekam medis juga sangat mudah sobek dan rusak karena hanya menggunakan satu lembar kertas bahan buffalo dan disimpan tanpa menggunakan map.

Permasalahan selanjutnya yang dihadapi oleh mitra adalah pada rekam medis belum terdapat tanda tangan dan nama tertang dokter atau pemberi asuhan saat pasien berobat. Hal ini menimbulkan resiko tinggi permasalahan berdasarkan aspek hukum. Dengan adanya hal tersebut mengharuskan para petugas di Praktek dr Sri Ningsih lebih teliti dan hati – hati dalam melakukan pengisian berkas rekam medis pasien agar tidak terjadi kegagalan atau menjadikannya berkas rekam medis tersebut menjadi tidak sah. Sementara itu rekam medis rawat jalan harus sesuai Peraturan Menteri Kesehatan secara jelas disebutkan minimal terdiri dari identitas pasien, hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnosis, pengobatan, rencana tindak lanjut, dan nama tanda tangan pemberi asuhan pelayanan kesehatan (Yanmed, 2006)

Permasalahan selanjutnya yang dihadapi oleh Mitra adalah tantangan terkait terbitnya Peraturan Menteri Kesehatan No.24 tahun 2022 tentang Rekam Medis. Peraturan tersebut mengharuskan seluruh pelayanan Kesehatan baik Praktek Dokter, Klinik, Puskesmas dan rumah sakit menerapkan rekam medis elektronik maksimal tanggal 30 Desember 2023.

Peraturan ini diterbitkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan, meningkatkan kepuasan pasien, dan mengurangi *medical errors*. Dalam peraturan tersebut juga disampaikan ada sanksi administrative jika terdapat pelayanan Kesehatan yang tidak menerapkan rekam medis elektronik. Berdasarkan permasalahan diatas, Tim dan Mitra sepakat untuk mengimplementasikan Rekam Medis Rawat Jalan Elektronik di Praktek Dokter dr. Sri Ningsih Boyolali upaya meningkatkan mutu pelayanan bidang Kesehatan.

Implementasi rekam medis rawat jalan di Praktek Dokter melalui lima tahapan. Tahapan tersebut adalah penyusunan materi dan *Customize Software*, sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan monitoring evaluasi. Secara rinci tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Penyusunan materi dan *Customize Software* rekam medis rawat jalan

Tim pengabdian masyarakat dan *Customize Software* rekam medis rawat jalan meliputi : (1) observasi dan wawancara pada mitra, (2) pembuatan materi tentang pentingnya menyelenggarakan dan mengelola rekam medis yang berkualitas, (3) pembuatan materi tentang Alur pengolahan Rekam Medis Elektronik, (4) pembuatan kelebihan rekam medis elektronik variable dan meta data berdasarkan PMK 24 tahun 2022, (5) pelaksanaan *Customize Software* rekam medis rawat jalan elektronik, (6) penyusunan petunjuk penggunaan rekam medis rawat jalan elektronik, (7) Penyusunan Slide presentasi dan penyusunan perangkat dalam pendampingan pengabdian.

b. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan untuk menjelaskan tentang pentingnya menyelenggarakan dan mengelola rekam medis yang berkualitas, menjelaskan tentang Alur pengolahan Rekam Medis Elektronik dan menjelaskan kelebihan rekam medis elektronik variable dan meta data berdasarkan PMK 24 tahun 2022. Target sosialisasi pada kegiatan ini adalah 6 petugas medis di Praktek Dokter dr Sri Ningsing. Kegiatan sosialisasi dilakukan selama 2 hari. Mitra juga berperan aktif dalam menyediakan waktu dan tempat sebagai peserta aktif.

c. Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama tiga hari. Pelatihan dilakukan kepada 2 orang dokter, dan 4 orang tenaga perawat di Praktek Dokter dr Sri Ningsih Boyolali. Dalam kegiatan pelatihan ini akan ditunjuk 1 peserta yang bertugas sebagai administrator rekam medis rawat jalan elektronik sehingga setelah sistem diterapkan dapat menjamin keberlanjutan program.

d. Pendampingan

Tim pengabdian masyarakat akan melaksanakan pendampingan terhadap mitra pengabdian. Bentuk pendampingan ini berupa instalasi sistem, uji coba sistem, pendampingan operasional, *trouble* sistem dan *maintenance* sistem.

e. Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap monitoring dan evaluasi, tim pengabdian akan melaksanakan evaluasi terhadap penerapan rekam medis rawat jalan elektronik untuk menjamin bahwa program implementasi sistem rekam medis rawat jalan elektronik secara nyata membantu dan menyelesaikan permasalahan mitra di Praktek Dokter dr Sri Ningsih Boyolali. Kegiatan monitoring akan dilakukan dengan wawancara dan observasi untuk mengukur indikator ketercapaian keberhasilan program ini.

HASIL

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat memberikan solusi implementasi Rekam Medis Rawat Jalan Elektronik adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan pemahaman terhadap mitra pengabdian tentang pentingnya menyelenggarakan dan mengelola rekam medis yang berkualitas.

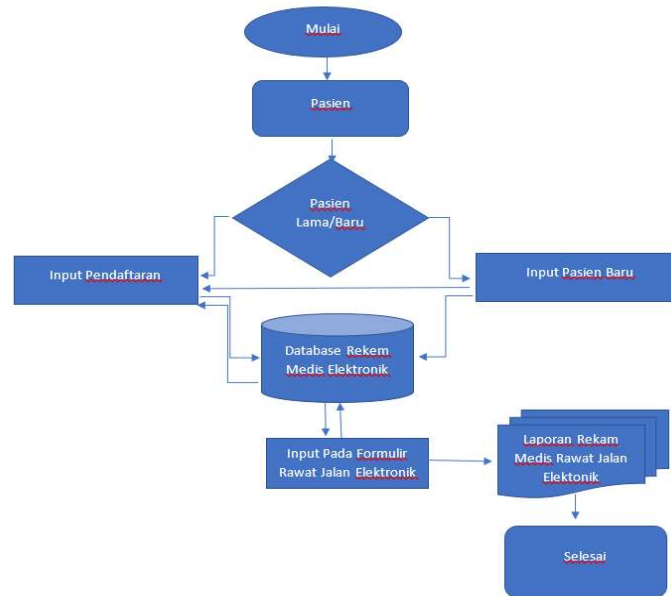


Gambar 1 : Penyampaian Materi Pengelolaan Rekam medis

Tim pengabdian akan memberikan pemahaman terhadap pentingnya pengelolaan rekam medis yang berkualitas. Pemahaman ini sangat penting ditanamkan untuk mitra untuk mengelola rekam medis yang baik dan benar sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan yang berkualitas. Hasil dari kegiatan ini petugas memahami tentang pentingnya pengelolaan rekam medis yang berkualitas

b. Memberikan pemahaman Alur pengolahan Rekam Medis Elektronik.

Tim pegabdian masyarakat akan memberikan pemahaman terhadap alur pengolahan rekam medis elektronik. Pemahaman ini diberikan bertujuan untuk mempermudah saat implementasi rekam medis rawat jalan elektronik dengan berkualitas. Adapun alur pengolahan rekam medis yang akan disampaikan kepada Mitra adalah sebagai berikut:



Gambar 2: Alur Pengolahan Rekam Medis Rawat Jalan Elektronik

Hasil dari kegiatan ini adalah petugas memahami tentang alur pengolahan rekam medis elektronik.

c. Memberikan pemahaman tentang kelebihan rekam medis elektronik variable dan meta data berdasarkan PMK 24 tahun 2022.

Pemahaman tentang penyelenggaraan rekam medis elektronik sangat penting dilakukan berkaitan dengan kelebihan dan variabel meta data yang harus ada dalam rekam medis elektronik. Variabel dan meta data yang diterapkan pada rekam medis elektronik harus sesuai dengan peraturan PMK 24 tahun 2022. Pemahaman ini menghasilkan data dan informasi yang lengkap, tepat dan akurat. Selain itu juga bertujuan untuk menyesuaikan kebijakan yang mengharuskan seluruh pelayanan Kesehatan wajib melaksanakan rekam medis elektronik maksimal 30 Desember 2023.

d. Implementasi rekam medis rawat jalan elektronik

Rekam medis rawat jalan elektronik yang diimplementasikan berupa software atau program komputer aplikasi desktop, dibangun dengan perangkat lunak bahasa pemrograman web. Sistem rekam medis elektronik ini memiliki empat menu utama yaitu menu pendataan identitas pasien, menu riwayat pemeriksaan dan obat dan tindakan, dan riwayat pemeriksaan. *Interface* dari hasil *screen capture* software rekam medis elektronik rekam medis rawat jalan antara lain ditunjukkan pada gambar 3 berikut ini :

Pemeriksaan	Obat dan Tindakan	Riwayat Pemeriksaan
Data Pasien No RM / Kunj.: 066811 09-04-2023 Jenis: UMUM 0002046740826 Nama Lengkap: andi yulianto Tempat Lahir: sragen Tgl Lahir: 20-07-1995 Jenis Kelamin: Laki-laki	Data Pemeriksaan Keluhan: pusing Anamnesa: pasien merasa pusing disertai batuk Riwayat Alergi: <input type="checkbox"/> Makanan <input type="checkbox"/> Udara <input type="checkbox"/> Obat-obatan Prognosa: Sanam (Sembuh) BMHP: Diagnosa 1: R51 - Headache Diagnosa 2: Cari Kode ICD-10 / Diagnosa Diagnosa 3: Cari Kode ICD-10 / Diagnosa	Pemeriksaan Fisik Sistol: 120 mmHg Diastole: 90 mmHg Respiratory Rate: per minute Heart Rate: bpm SpO2: Persen (%)
Data Pemeriksaan Kesadaran: Compos mentis Suhu: 37 °C Tinggi Badan: 165 CM Berat Badan: 62 Kg Lingkar Perut: 59 CM IMT: 22.8 Kg/M ²		Tindak Lanjut Dokter: dr. Novel Habibi Status Pulang: Berobat Jalan

Gambar 3 Interface Rekam Medis Rawat Jalan Elektronik

Aplikasi rekam medis rawat jalan elektronik yang merupakan software aplikasi desktop dibangun dengan perangkat lunak bahasa pemrograman. Rekam medis rawat jalan elektronik terdiri dari menu identitas atau registrasi pasien, pemeriksaan pasien, Obat tindakan, riwayat pemeriksaan dan pelaporan.

Berikut adalah tampilan dari rekam medis rawat jalan elektronik :

The screenshot shows a patient registration form with the following fields and values:

- Jenis Kunjungan:** Pasien Lama / Pasien Baru
- No. Registrasi:** -Otomatis-
- Tgl Kunjungan:** [Calendar icon]
- Data Pasien:**
 - No RM: 066811
 - Alamat: sumberagung
 - Jenis Identitas: KTP
 - No Identitas: 3314162007950003
 - Nama Lengkap: andi yulianto
 - Tempat Lahir: sragen
 - Tgl Lahir: 20-07-1995
 - Jenis Kelamin: Laki-laki
 - Agama: Islam
 - No Telp: 082
- Data Kunjungan:**
 - Penanggung Jawab: bambang
 - Hubungan: Lainnya
 - Cara Bayar: UMUM
- Other Fields:** Alamat (sumberagung), Provinsi (JAWA TENGAH), Kabupaten/Kota (SRAGEN), Kecamatan, Desa/Kelurahan, Pendidikan (D3/S1), Pekerjaan (PNS), Status Perkawinan (Menikah).

A green "Simpan" button is located at the bottom center of the form.

Gambar 4 Identitas / registrasi pasien

The screenshot shows a patient examination form with the following fields and values:

- Data Pasien:**
 - No RM / Kunj: 066811
 - Jenis: UMUM
 - Nama Lengkap: andi yulianto
 - Tempat Lahir: sragen
 - Tgl Lahir: 20-07-1995
 - Jenis Kelamin: Laki-laki
- Data Pemeriksaan:**
 - Kesadaran: Compos mentis
 - Suhu: 37 °C
 - Tinggi Badan: 165 CM
 - Lingkar Perut: 59 CM
 - Berat Badan: .62 Kg
 - IMT: 22.8 Kg/M²
- Data Pemeriksaan (Clinical):**
 - Keluhan: pusing
 - Anamnesa: pasien merasa pusing disertai batuk
 - Riwayat Alergi: [None]
 - Prognosa: Sanam (Sembuh)
 - Diagnosa 1: R51 - Headache
 - Diagnosa 2: Cari Kode ICD-10 / Diagnosa
 - Diagnosa 3: Cari Kode ICD-10 / Diagnosa
- Pemeriksaan Fisik:**
 - Sistole: 120 mmHg
 - Diastole: 90 mmHg
 - Respiratory Rate: [] per minute
 - Heart Rate: [] bpm
 - SpO2: [] Persen (%)
- Tindak Lanjut:**
 - Dokter: dr. Novel Habibi
 - Status Pulang: Berobat Jalan



A green "Simpan" button is located at the bottom center of the form.

Gambar 5 : Pemeriksaan pasien, Obat dan Tindakan, dan Riwayat Pemeriksaan

dr. Sri Ningsih

FORMULIR PEMERIKSAAN

No. RM : 066811
 Nama : andi yulianto
 Tgl. Lahir / JK : 20-07-1995 / Laki-laki
 Alamat : sumberagung

No	Waktu	Pemeriksaan	Penatalaksanaan	Dokter
1.	09 Apr 2023 00:00:00	Pemeriksaan Fisik : IMT = 22.8 TB = 165 CM BB = 62 Kg LP = 59 CM Suhu = 37 °C Tekanan Darah = 120/90 mmHg Resp. Rate = Bpm Heart. Rate = /Menit SpO2 = % Keluhan : pusing Anamnesa: pasien merasa pusing disertai batuk Diagnosa: (R51)	Terapi Obat : 1. Paracetamol 500 Mg (3X1) = 10 Terapi Non Obat : Tindakan :	 dr. Novel Habibi
2.	18 Mar 2023 00:00:00	Pemeriksaan Fisik : IMT = 20.6 TB = 165 CM BB = 56 Kg LP = CM Suhu = 36 °C Tekanan Darah = 120/90 mmHg Resp. Rate = Bpm Heart. Rate = /Menit SpO2 = % Keluhan : pasien merasakan pusing, demam Anamnesa: demam, pusing, flu, radang Diagnosa: (J09)	Terapi Obat : 1. Amoxicilin 500 Mg (2X1) = 5 2. Paracetamol 500 Mg (3X1) = 10 Terapi Non Obat : Tindakan :	 dr. Sri Ningsih

Hal. 1 dari 4

Gambar 6 Laporan

Program komputer rekam medis rawat jalan elektronik ini dapat menyajikan informasi riwayat pemeriksaan dan pengobatan hingga laporan yang sangat bermanfaat untuk pelayanan kesehatan yang berkesinambungan. Selain itu program komputer ini juga menyajikan data dan laporan-laporan lebih lengkap, akurat dan tepat waktu sehingga meningkatkan mutu pelayanan di Praktek Dokter dr Sri Ningsih. Pada pelaporan tim pengabdian, juga menambahkan tanda tangan penanggung jawab pemberi asuhan berupa barcode sehingga autentifikasi dan variable data telah sesuai dengan PMK Nomor 20 tahun 2022.

DISKUSI

Implementasi formulir rekam medis elektronik rawat jalan di Praktek Dokter dr Sri Ningsih telah menyesuaikan dengan perkembangan teknologi bidang kesehatan. Formulir rekam medis elektronik rawat jalan berisi tentang identitas atau registrasi pasien, pemeriksaan pasien, Obat tindakan, riwayat pemeriksaan dan pelaporan. Hal ini sesuai dengan peraturan peraturannya PMK 24 tahun 2022 bahwa isi rekam medis rawat jalan secara jelas disebutkan minimal terdiri dari identitas pasien, hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnosis, pengobatan, rencana tindak lanjut, dan nama tanda tangan pemberi asuhan pelayanan Kesehatan. Penyesuaian item variable dan meta data sangat menunjang informasi yang berkualitas. Hal ini sangat penting dilakukan karena rekam medis pasien merupakan informasi utama yang dibutuhkan seorang Praktek Dokter dalam memantau riwayat kesehatan pasien untuk menentukan tindakan pelayanan medis dan pengobatan. Rekam medis juga terus diperlukan untuk keperluan pelayanan kesehatan untuk keperluan rujukan dan pelayanan kesehatan lainnya untuk masa yang akan datang.

Implementasi rekam medis elektronik rawat jalan di Praktek Dokter dr Sri Ningsih telah ditambahkan variable tanda tangan penanggung jawab pemberi asuhan pelayanan Kesehatan. Pada rekam medis belum terdapat tanda tangan dan nama tertang dokter atau pemberi asuhan saat pasien berobat. Hal ini menimbulkan resiko tinggi permasalahan berdasarkan aspek hukum. Dengan adanya hal tersebut mengharuskan para petugas di Praktek dr Sri Ningsih lebih teliti dan hati – hati dalam melakukan pengisian berkas rekam medis pasien agar tidak terjadi kegagalan atau menjadikannya berkas rekam medis tersebut menjadi tidak sah. Sementara itu rekam medis rawat jalan harus sesuai Peraturan Menteri Kesehatan secara jelas disebutkan minimal terdiri dari identitas pasien, hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnosis, pengobatan, rencana tindak lanjut, dan nama tanda tangan pemberi asuhan pelayanan Kesehatan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Praktek dr Sri Ningsih dapat meningkatkan pengetahuan petugas tentang menyelenggarakan dan mengelola rekam medis yang berkualitas, variable dan meta data berdasarkan PMK 24 tahun 2022, dan peningkatan pemahaman Alur pengelolaan Rekam Medis Elektronik. Selain itu implementasi rekam medis elektronik rawat jalan dapat memenuhi variable dan meta data sesuai standar rekam medis elektronik. Autentifikasi formulir rekam medis rawat jalan elektronik ditambahkan pada formulir sebagai bukti pelayanan asuhan Kesehatan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS (Times New Roman, size 12)

Kegiatan PkM terlaksana dengan baik berkat dukungan dari institusi pelaksana PkM yaitu Universitas Duta Bangsa Surakarta serta Mitra PkM yaitu petugas Praktek dr Sri Ningsih.

DAFTAR REFERENSI

- Amatayakul, Margret K., *Electronic Health Record A Practical Guide For Professionals And Organizations* (Chichago : AHIMA, 2013)
- Dirjen Yanmed. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tentang Rekam Medis*. 2022
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2022 Tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Klinik, Laboratorium Kesehatan (Labkes), Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, Dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi*. 2022
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis*. 2008
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1423 tahun 2022 tentang Pedoman variable dan Meta Data Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik*. 2022
- Widyaningrum, L. Tominanto, *Assessment Electronic Form in The Covid-19 Pandemic Period*. *International Proceedings The 2nd ISMoHIM 2020*.